

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari studi literatur *best practice* dan studi sebelumnya yang membahas parameter kelayakan pembangunan pelabuhan, perlu dilakukan pengembangan terhadap kriteria kelayakan dalam Pedoman Teknis Penyusunan Studi Kelayakan Pembangunan Pelabuhan Berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP.227/DJPL/2019.
2. Kriteria yang ditambahkan ke dalam studi kelayakan pembangunan pelabuhan terdapat pada kriteria teknis yaitu subkriteria jarak lokasi pelabuhan ke pusat kegiatan dan jenis dan kondisi tanah di sekitar pelabuhan.
3. Bobot kriteria studi kelayakan pembangunan pelabuhan menggunakan hasil perhitungan menggunakan metode AHP adalah sebagai berikut :
 - a. Tata ruang : 13%
 - b. Teknis : 27%
 - c. Ekonomi, finansial, dan biaya pembangunan : 24%
 - d. Lingkungan : 16%
 - e. Keselamatan pelayaran : 20%

5.2 Saran

Dengan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian skripsi, maka dicantumkan beberapa saran sebagai tindak lanjut yang bisa dilakukan pada penelitian – penelitian berikutnya. Saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Metode validasi dan pembobotan bisa dikembangkan lebih jauh, tidak terbatas pada metode *Delphi* dan AHP.

2. Pengembangan dapat dilakukan terhadap Petunjuk Teknis Dokumen Perencanaan Pelabuhan yang lain, seperti dokumen Pra-Studi Kelayakan dan Rencana Induk Pelabuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha)*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: bps.go.id
- Bitar. (2019, 10 1). *Pengertian Keputusan - Proses, Tipe, Gaya, Tentatif, Terencana, Para Ahli*. Diambil kembali dari gurupendidikan: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-keputusan/>
- Chaidir. (2018, Mei 10). *Pengertian Studi Kelayakan*. Diambil kembali dari grapadimedan.com: <http://grapadimedan.com/2018/05/10/pengertian-studi-kelayakan/>
- Diklat Kelayakan Proyek Penyediaan Infrastruktur. (2017). *MODUL 5 KELAYAKAN FINANSIAL*. Bandung: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Efendi, E. (2011, Oktober 28). *Gelombang Laut*. Diambil kembali dari staff.unila.ac.id: <http://staff.unila.ac.id/ekoefendi/2011/10/28/wave/>
- Herbich, J. (1992). *Handbook of Pengerukan Teknik*. New York: McGraw-Hill inc.
- Hermawati. (2012). ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PELABUHAN SUMBA TENGAH. 27-32.
- Hutari, P. Z., Johan, Y., & Negara, B. F. (2018). ANALISIS SEDIMENTASI DI PELABUHAN PULAU BAAI KOTA BENGKULU. *Jurnal Enggano Vol. 3, No. 1*.
- Kasmir. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, & Jafar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Khomsin, & Darmawan, M. D. (2016). Pembuatan Alur Pelayaran dalam Rencana Pelabuhan Marina Pantai Boom, Banyuwangi. *JURNAL TEKNIK ITS Vol. 5, No. 2*, G187-G191.
- Mulyono, T. (2016). ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN PEMBANGUNAN PELABUHAN. 1-10.
- Narti, Sriyadi, Rahmayani, N., & Syarif, M. (2019). Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika*, 144-146.
- Panitia Teknik Bidang Prasarana Transportasi. (2005). *Pra Studi Kelayakan Proyek Jalan dan Jembatan*. Bandung: Departemen Pekerjaan Umum.
- PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN. (2011). *PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR PM 25 TAHUN 2011 TENTANG SARANA BANTU NAVIGASI PELAYARAN*. Diambil kembali dari hubla.dephub.go.id
- (2005). *Pra studi Kelayakan Proyek Jalan dan Jembatan*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Puriningsih, F. S. (2018). Meningkatkan Aksesibilitas Wilayah dengan Dukungan Kapal Pelayaran Rakyat. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*.
- Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM. (2004). *Prastudi Kelayakan Pengembangan Pelabuhan Peti Kemas di Pantai Utara Kabupaten Bangkalan*. Yogyakarta.
- Rahmayanti, R. (2010). *ANALISIS PEMILIHAN SUPPLIER MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)*. Surakarta.
- Riadi, M. (2016, Januari 11). *Teori Gelombang Laut*. Diambil kembali dari Kajianpustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2016/01/teori-gelombang-laut.html>
- Rochmanhadi. (1992). *Kapal Keruk dan Pengerukan* . Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

- Saaty, T. L. (2012). *Decision Making For Leaders The Analytical Hierarchy Process for Decisions in a Complex World. Third Revised Edition*. Pittsburgh: RWS Publications.
- Sadyohutomo, M. (2008). *Manajemen Kota dan Wilayah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Santoso, S. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Saputra, R. (2017). *PRA STUDI KELAYAKAN (PRE FEASIBILITY STUDY) PEMBANGUNAN PELABUHAN LAUT DI MINAHASA UTARA*. Makassar: Tidak Diterbitkan.
- Soeharto, I. (1995). *Manajemen Proyek*. Jakarta: Erlangga.
- Sucipto, A. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*. Malang: UIN-Maliki press.
- Sugianto, D. N. (2009). Kajian Kondisi Hidrodinamika (Pasang Suru, Arus, dan Gelombang) di Perairan Grati Pasuruan, Jawa Timur. *Ilmu Kelautan*.
- Surinati, D. (2007). Pasang Surut dan Energinya. *Oseana, Volume XXXII, Nomor 1*, 16-20.
- Syaifullah. (2010, Februari 21). *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*. Diambil kembali dari [syaifullah08.wordpress.com: https://syaifullah08.files.wordpress.com/2010/02/pengenalan-analytical-hierarchy-process.pdf](https://syaifullah08.wordpress.com/files/2010/02/pengenalan-analytical-hierarchy-process.pdf)
- Wibowo, H. (2010). *ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU TUNGGU KAPAL DI TANJUNG EMAS SEMARANG*. Semarang.
- Yusuf, H., Moedikdjo, K., Saeni, M. S., & Nasution, L. I. (2005). DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN MASYARAKAT. *Buletin Ekonomi Perikanan, Vol. VI. No .1, 57-63*.